

**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA PASKA PENGUMUMAN PAKET
KEBIJAKAN EKONOMI JILID XVI PADA SAHAM YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS LQ 45**

Abstract

By: Fathan Adhi Thirafi

In investing, the orientation of the investors must be highest profit from the investation that they made. There's so much indicator that can be used to predict the trend of stock like stock return, trading volume, bid-ask spread, etc. The trading Volume is one of the main factors or the first indicator can be used to predict the trend of a stock. This quantitative study that used Lagrange Multiplier metode aims to determine the relationship between trading volumes as dependent variable and return stock, inflation, and BI 7 Days Rate as independent variables after the announcement of the economic policy package of XVI volumes. The study was held on 19 November 2018 (after the announcement of the economic policy package of XVI volumes) until 30 July 2019. The results of this research show that 1) Return of shares has no effect on the trading volume. 2) Inflation positively affects the volume of trade. 3) BI 7 Days Rate positively affects the trading volume.

Keywords : economic policy, inflation, trading volume, stock return, rate.

**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA PASKA PENGUMUMAN PAKET
KEBIJAKAN EKONOMI JILID XVI PADA SAHAM YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS LQ 45**

Abstrak

Oleh: Fathan Adhi Thirafi

Dalam berinvestasi, orientasi utama para investor tentunya adalah untuk mencari keuntungan dari investasi yang sudah mereka lakukan. Hal itu dapat didapatkan dengan membaca arah pergerakan suatu saham. Untuk melihat tren pergerakan suatu saham ada banyak variabel yang dapat dijadikan acuan seperti return saham, volume perdagangan, bid-ask spread, dll. Volume perdagangan merupakan salah satu faktor utama atau indikator pertama yang dapat digunakan untuk memprediksi tren pergerakan dari suatu saham. Penelitian kuantitatif yang menggunakan metode Lagrange Multiplier ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara volume perdagangan sebagai variabel dependen dan return saham, inflasi, serta BI 7 Days Rate sebagai variabel independent paska pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid XVI. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 November 2018 (setelah terjadinya pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid XVI) hingga 30 Juli 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) return saham tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan. 2) Inflasi berpengaruh secara positif terhadap volume perdagangan. 3) BI 7 Days Rate secara positif berpengaruh terhadap volume perdagangan.

Kata kunci: kebijakan ekonomi, inflasi, volume perdagangan, return saham, suku bunga